
Pengaruh Kompetensi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap *Fresh Graduate Syndrom* Untuk Bekerja di Perbankan Syariah

Nita Fitria¹

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia
Email: nitafitria@uinmybatusangkar.ac.id

Widia Lestari²

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia
Email: andesvabel1998@gmail.com

Husni Shabri³

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia
Email: husnishabri@uinmybatusangkar.ac.id

Rizal Fahlefi⁴

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia
Email: rizalfahlefi@uinmybatusangkar.ac.id

Corresponding Author

Email:
nitafitria@uinmybatusangkar
.ac.id

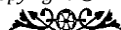
Keywords

*Competence;
Perception; and
Fresh Graduate Syndrome;*

Abstract

This research aims to determine the influence of competence and perception on fresh graduate syndrome working in sharia banking for students of the Sharia Banking Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. The type of research used is quantitative research with data collection techniques using questionnaires. The results of this research show that the competency of sharia banking alumni influences fresh graduate syndrome working in sharia banking. Students need to develop various relevant competencies during the study period to minimize the impact of the syndrome of working in sharia banking. Competencies that new graduates must have include mastery of sharia banking knowledge, technical banking skills, financial analysis skills. Apart from increasing competence, forming a positive perception of the sharia banking industry also plays an important role in preparing students to face the world of work. Simultaneously, the competence and perception of Islamic banking alumni at the State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar influence the fresh graduate syndrome working in sharia banking. By combining competency development and forming positive perceptions, students will be ready to face the challenges of the world of work and can reduce the risk of fresh graduate syndrome and increase opportunities for career success in the sharia banking industry.

Copyright © 2025



How to Cite:

Fitria, N., Lestari, W., Shabri, Husni., & Fahlefi, R.. (2025). Pengaruh Kompetensi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Fresh Graduate Syndrom bekerja di Perbankan Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 120-196. <https://doi.org/10.31958/ab.v5i2.15097>

INTRODUCTION

Teori *Fresh Graduate Syndrome* (FGS) menurut Pratama (2020) menjelaskan fenomena yang dialami oleh lulusan baru (fresh graduate) ketika memasuki dunia kerja. FGS ditandai dengan perasaan tidak siap, tidak percaya diri, dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Karakteristik FGS meliputi: perasaan kecewa, frustrasi, dan kehilangan motivasi karena perbedaan antara harapan dan kenyataan. Gejala ini sering

muncul karena *fresh graduate* memiliki ekspektasi tinggi tentang pekerjaan dan karir (Sedarmayanti, 2009). Faktor lain yang mempengaruhi *fresh graduate syndrom* yaitu persepsi. Menurut {Formatting Citation}, teori persepsi adalah proses psikologis individu memahami dan memberi makna terhadap informasi yang diterima melalui indera. Persepsi merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan. Proses ini melibatkan penginderaan, pemrosesan informasi, dan interpretasi terhadap stimulus atau objek. Hasilnya adalah pemahaman dan makna yang diberikan individu terhadap informasi tersebut. Pemahaman teori ini membantu meningkatkan kesadaran diri dan lingkungan, pengambilan keputusan, komunikasi efektif, serta mengurangi kesalahpahaman dan konflik.

Syndrom pada sarjana *fresh graduate* menghadapi persaingan kerja dan dapat berupa rasa tertekan dan ketakutan yang muncul karena adanya keadaan dimana individu merasa terancam oleh salah satu hal yang dianggap menakutkan sehingga menimbulkan kekhawatiran, kegelisahan dan kekacauan fisik. Survei yang dilakukan oleh Jobstreet Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa 65% *fresh graduate* menyatakan mereka tidak siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Dan 52% menyebutkan bahwa mereka kecewa dengan kenyataan dunia kerja yang jauh dari ekspektasi. Studi dari Deloitte menunjukkan bahwa 61% lulusan baru ingin berpindah kerja dalam 2 tahun pertama, salah satu ciri Fresh Graduate Syndrome. Fenomena tersebut secara tidak langsung menimbulkan *Syndrom* pada mahasiswa yang telah lulus dan akan memasuki dunia kerja. Mahasiswa harus memiliki persepsi yang bagus terhadap prospek kerja yang sesuai dengan materi kuliah yang di tempuhnya, dengan meningkatkan kompetensi diri maka persepsinya juga bagus untuk memiliki peluang kerja. (Sejati, 2012)

Salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan untuk siap bekerja adalah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Salah satu program studinya adalah perbankan syariah, Pada program studi ini terdapat peningkatan jumlah lulusan baru dengan latar belakang syariah seperti program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang akan memasuki dunia kerja pada bank syariah dan lembaga keuangan syariah. Dengan tingkat lulusan tersebut membuat persaingan lowongan kerja semakin meningkat, karena saat ini pangsa kerja bank syariah tidak hanya diminati mahasiswa lulusan syariah tetapi juga dari non syariah.

Program studi perbankan syariah memiliki mata kuliah khusus lingkup perbankan syariah seperti adanya labor bank mini sebagai wadah untuk mempraktikkan operasional bank seperti praktik pembuatan laporan keuangan dan pegawai bank seperti posisi teller, *accounting*, pembiayaan, pimpinan bank dan *customer service*. Bank mini memberikan informasi lengkap mengenai operasional bank sehingga mahasiswa secara langsung merasakan bertransaksi menjadi pegawai dan juga nasabah. Selain itu, perbankan syariah juga memberikan program magang di berbagai lembaga keuangan bank dan non bank. Program studi perbankan syariah juga memiliki himpunan mahasiswa yang menjalankan program kerja dan agenda seperti training banking, pada

kegiatan tersebut, himpunan mahasiswa akan mengundang praktisi bank untuk menjadi pemateri yang akan memandu bagaimana operasional bekerja di bank.

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap lulusan perbankan syariah, terdapat 60% mahasiswa perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang masih merasakan kecemasan untuk menghadapi persaingan kerja di perbankan syariah dan hanya 40% mahasiswa yang siap dan tidak memiliki kecemasan untuk kerja di perbankan syariah. Dengan berbagai fasilitas dan program yang diberikan program studi perbankan syariah, diharapkan mahasiswa mampu mengupgrade diri dan meningkatkan kompetensi diri dalam dunia perbankan serta siap memasuki dunia kerja. Untuk menguji apakah kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap fresh graduate syndrome, maka perlu diuji dalam sebuah penelitian ini.

LITERATURE REVIEW

Pratama (2020), *Fresh Graduate Syndrome* (FGS) merupakan fenomena psikologis yang dialami mahasiswa Perbankan Syariah baru lulus saat memasuki dunia kerja. FGS ditandai dengan perasaan tidak siap, tidak percaya diri dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan antara harapan dan kenyataan, kurangnya pengalaman kerja dan kesulitan mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata. Akibatnya, mahasiswa mengalami kecemasan, frustrasi dan kehilangan motivasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengembangan kompetensi untuk mengatasi FGS dan meningkatkan kesempatan kerja mahasiswa Perbankan Syariah.

Fresh Graduate Syndrom

Fresh graduate syndrom adalah suatu kondisi dimana lulusan baru merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah lulus di perguruan tinggi, beberapa indikator *Fresh graduate syndrom* (Pratama, 2020) antara lain : 1) Kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. 2) Merasa kecewa dengan ekspektasi terhadap prospek pekerjaan yang sesuai. 3) Adanya persepsi mengalami kesulitan beradaptasi dengan dunia kerja. 4) Kurang percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki. 5) Persepsi yang tidak baik terhadap dunia kerja yang akan dihadapi. 6) Mindset yang belum berubah dari mahasiswa menjadi pekerja dan 7) Ketakutan dengan persaingan yang tinggi untuk mendapatkan lowongan pekerjaan.

Sedarmayanti (2009), individu harus memiliki kompetensi yang memadai untuk masuk ke dunia kerja. Kompetensi ini terdiri dari tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan mencakup pemahaman konsep, teori dan prinsip perbankan syariah, termasuk prinsip syariah, produk perbankan syariah dan pengelolaan risiko. Keterampilan meliputi kemampuan analisis, komunikasi dan pengambilan keputusan. Sikap mencakup integritas, profesionalisme dan kesadaran akan etika perbankan syariah. Dengan demikian, mahasiswa Perbankan Syariah dapat meningkatkan peluang kesempatan kerja dan kesuksesan dalam industri perbankan syariah. Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pelatihan, magang, penelitian dan pengembangan diri.

Kompetensi

Sedarmayanti (2009) kompetensi kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja yang memadai, mempunyai kemampuan untuk menampilkan peran tertentu. Indikator kompetensi sebagai berikut :

- 1) Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan yang menunjukkan sistem perilaku yang secara fungsional berhubungan dengan pencapaian tujuan kinerja. Dalam hal ini keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu dalam sebuah bidang yang sesuai dengan standar kerja.
- 2) Pengetahuan (*knowledge*) merupakan Informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Seseorang harus mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang digeluti.
- 3) Konsep diri (sikap) adalah Sikap yang dimiliki seseorang harus profesionalisme dalam menyelesaikan tugasnya dengan rasa percaya diri dan yakin akan pekerjaan yang dilakukan dapat selesai dengan baik dan lancar.
- 4) Pengalaman kerja adalah Pengalaman kerja adalah keseluruhan aktivitas dan pencapaian yang diperoleh seseorang selama bekerja di suatu organisasi, perusahaan atau lembaga. Pengalaman ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikembangkan melalui pekerjaan, serta prestasi dan tanggung jawab yang diemban. Pengalaman kerja yang luas membantu meningkatkan kualifikasi, kesempatan kerja dan pengembangan karir.
- 5) Karakteristik pribadi merupakan karakteristik pribadi juga memainkan peran penting dalam pengalaman kerja. Karakteristik ini meliputi: kepercayaan diri, disiplin, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, adaptabilitas dan kemampuan mengambil keputusan. Karakteristik ini membantu individu menghadapi tantangan kerja, mengembangkan hubungan profesional dan mencapai tujuan karir. Dengan demikian, pengalaman kerja dan karakteristik pribadi saling terkait dan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam dunia kerja.

Walgito (2004), persepsi positif memiliki pengaruh signifikan terhadap pengurangan kecemasan mahasiswa Perbankan Syariah dalam memasuki dunia kerja. Persepsi positif ini mencakup pandangan baik tentang diri sendiri, kemampuan dan masa depan karir. Dengan memiliki persepsi positif, mahasiswa dapat mengembangkan kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan mengurangi kecemasan yang berhubungan dengan prospek kerja. Hal ini karena persepsi positif memungkinkan individu memandang tantangan sebagai kesempatan, bukan ancaman. Sehingga, mahasiswa Perbankan Syariah dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi dunia kerja.

H1 : Kompetensi berpengaruh Terhadap *Fresh Graduate Syndrom* Untuk Bekerja di Perbankan Syariah

Persepsi

Walgito (2004) Persepsi merupakan tanggapan seseorang terhadap sesuatu yang sedang terjadi di sekitarnya, respon yang diberikan dalam memberikan pengamatan. Adapun indikator dari persepsi sebagai berikut 1) Tanggapan yang merupakan

gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan disebut kesan, bekas. Tanggapan berada dalam ruang bawah sadar, dan tanggapan akan disadari oleh sebab tertentu. 2) Pendapat yang dalam bahasa sehari-hari pendapat disebut sebagai dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan dan perasaan yang disampaikan seseorang dimana oroses pembentukan pendapat yakni menyadari adanya tanggapan, menguraikan pendapat dan menentukan hubungan logis yang disampaikan dengan sifat dianalisa. 3) Penilaian dengan mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan.

H2 : Persepsi berpengaruh Terhadap Fresh Graduate Syndrom Untuk Bekerja di Perbankan Syariah

RESEARCH METHODS

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah Wisuda angkatan KE-55 sebanyak 65 orang dengan teknik sampel adalah total sampling . Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal Data berdistribusi normal jika nilai residul berstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Pengujian normalitas *kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan ketentuan Jika probabilitas lebih besar dari 0.005 maka residul terdistribusi normal Namun Jika probabilitas lebih kecil dari 0.005 maka residul tidak terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *tolerance* >0,1 atau Nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Sugiono, 2019)

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas dimaksud untuk menguji terjadinya perbedaan varian residul dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedasitas. Jika scatterplot tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y heterokedasitas. Sedangkan jika scatterplot terdapat pola tertentu yang jelas dan teratur seperti gelombang, melebar dan menyempit maka akan terjadi heteroskedasitas. Uji ini untuk melakukan uji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan lainnya. (Ghozali, 2011)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksud untuk meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas (X1, X2). Terdapat variabel terikat (Y).

$$Y = a + bX_1 + BX_2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen (*Fresh Graduate Syndrom*)

X1 : Variabel Independen (Kompetensi)

X2 : Variabel Independen (Persepsi)

a : Konstanta

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Teknik uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji-t dimaksud untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang tidak lain berubah. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha (0,05)$, maka H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $> \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak yang berarti secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan melihat ANOVA yang membandingkan *mean of squares* dan *mean of squares* dari residu sehingga mendapatkan hasil yang dinamakan F hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen. (Sugiono, 2019)

Koefisiensi Determinan

Koefisiensi determinan merupakan kuadrat dari koefisiensi korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah diantara 0 dan 1. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. (Utama, 2020)

RESULT AND DISCUSSION

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan guna untuk mengetahui apakah pernyataan pada angket atau kuesioner tersebut sah atau tidak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil pengujian validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Kompetensi (X1)

Item Pertanyaan	Nilai R_{Tabel}	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
X1_1	0,361	0,993	Valid
X1_2	0,361	0,908	Valid
X1_3	0,361	0,981	Valid
X1_4	0,361	0,957	Valid
X1_5	0,361	0,799	Valid
X1_6	0,361	0,974	Valid
X1_7	0,361	0,933	Valid
X1_8	0,361	0,977	Valid
X1_9	0,361	0,971	Valid
X1_10	0,361	0,848	Valid
X1_11	0,361	0,972	Valid
X1_12	0,361	0,915	Valid
X1_13	0,361	0,974	Valid
X1_14	0,361	0,731	Valid
X1_15	0,361	0,838	Valid
X1_16	0,361	0,993	Valid
X1_17	0,361	0,876	Valid
X1_18	0,361	0,920	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Persepsi (X2)

Item Pertanyaan	Nilai R_{Tabel}	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
X2_1	0,361	0,913	Valid
X2_2	0,361	0,950	Valid
X2_3	0,361	0,813	Valid
X2_4	0,361	0,740	Valid
X2_5	0,361	0,961	Valid
X2_6	0,361	0,886	Valid
X2_7	0,361	0,878	Valid
X2_8	0,361	0,689	Valid
X2_9	0,361	0,667	Valid
X2_10	0,361	0,515	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Fresh Graduate Syndrom (Y)

Item Pertanyaan	Nilai R_{Tabel}	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
Y_1	0,361	0,891	Valid
Y_2	0,361	0,933	Valid
Y_3	0,361	0,736	Valid
Y_4	0,361	0,893	Valid
Y_5	0,361	0,934	Valid
Y_6	0,361	0,878	Valid
Y_7	0,361	0,927	Valid
Y_8	0,361	0,907	Valid
Y_9	0,361	0,743	Valid
Y_10	0,361	0,709	Valid

Item Pertanyaan	Nilai R_{Tabel}	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
Y_11	0,361	0,901	Valid
Y_12	0,361	0,819	Valid
Y_13	0,361	0,927	Valid
Y_14	0,361	0,622	Valid
Y_15	0,361	0,662	Valid
Y_16	0,361	0,878	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan ialah konsisten. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan Cronbach alpha > 0,60 maka variabel dikatakan reliabel. Berikut hasil uji realibilitas penelitian ini:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Kompetensi	0,990	0,60	Reliabel
Persepsi	0,972	0,60	Reliabel
Fresh Graduate Syndrom	0,982	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,199, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,22114155
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,087
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance > dari 0,1 yaitu Kompetensi (X1) 0.453, Persepsi (X2)

0.453, Dan nilai VIF sebesar $2.207 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada tabel regresi ini.

Tabel 6

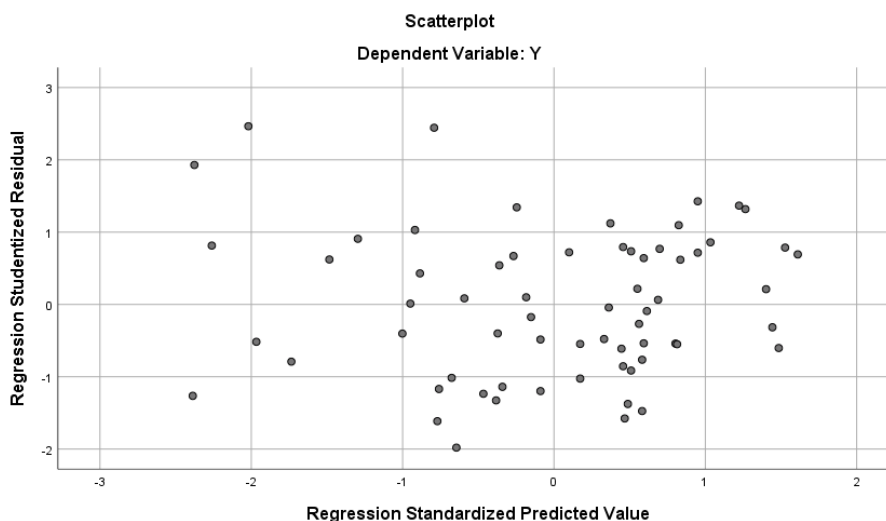
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,759	5,187		4,966	,000		
	X1	,199	,098	,256	2,041	,046	,453	2,207
	X2	,649	,151	,539	4,299	,000	,453	2,207

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di bawah dapat dilihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Serta dapat dilihat bahwa penyebaran diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Primer diolah 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu uji untuk mengetahui atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila ditambah berapa kali nilai variabel X atau bisa dikatakan fungsi uji regresi ini ialah untuk memprediksi apakah hubungan antara satu atau dua variabel, dan apakah mereka saling berkaitan. Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diperoleh model sebagai berikut:

$$Y = 25,759 + 0,199 X_1 + 0,649 X_2$$

Nilai konstanta dari persamaan regresi linear adalah sebesar 25,759 satuan yang berarti apabila Kompetensi (X1) dan Persepsi (X2) dalam keadaan konstan atau 0, maka fresh graduate syndrom alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Y) sebesar 25,759 satuan

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25,759	5,187	
	X1	,199	,098	,256
	X2	,649	,151	,539

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai koefisien regresi Kompetensi (X1) adalah sebesar 0,199 satuan yang berarti jika Kompetensi alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar meningkat 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap fresh graduate syndrom sebesar 0,199 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap. Nilai koefisien regresi Persepsi (X2) adalah sebesar 0,649 satuan yang berarti jika Persepsi alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar meningkat 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap fresh graduate syndrom sebesar 0,649 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dari uji ini yaitu dengan membandingkan nilai T_{Hitung} dengan T_{Tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dengan ketentuan $n - k$ ($65 - 2 = 63$) nilai $t_{T_{Tabel}}$ berada diurutan ke 63 dan didapatkan hasil T_{Tabel} sebesar 1.669. Jika nilai $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ atau nilai sig kurang dari 0,05 maka Kompetensi, Persepsi berpengaruh terhadap fresh graduate syndrom.

Tabel 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	25,759	5,187		4,966	,000
	X1	,199	,098	,256	2,041	,046
	X2	,649	,151	,539	4,299	,000

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai T_{Hitung} variabel kompetensi sebesar $2.041 > T_{Tabel}$ sebesar 1.669 dan nilai sig untuk kompetensi sebesar 0.046 kurang dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fresh graduate syndrom Alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Kemudian nilai T_{Hitung} variabel persepsi yaitu sebesar $4.299 > T_{Tabel}$ sebesar 1.669 dan nilai sig untuk persepsi sebesar 0.000 kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fresh graduate syndrom.

Uji F (Uji Simultan)

Uji Ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi (X1) dan persepsi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap fresh graduate syndrom (Y). Ketentuan dari uji ini yaitu dengan membandingkan nilai F_{Hitung} dengan F_{Tabel} dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05. dengan ketentuan $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), $df - df_1 = n - k$ ($65 - 2 = 63$), $df - df_1 = 61$ nilai F_{Tabel} berada diurutan ke 61 dan didapat F_{Tabel} sebesar 3.15. Jika nilai $F_{Hitung} >$ dari F_{Tabel} atau nilai sig kurang dari 0.05 maka kompetensi dan persepsi secara simultan berpengaruh terhadap fresh graduate syndrom alumni Program Studi Perbankan Syariah Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Tabel 9. Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1445,800	2	722,900	39,303	,000 ^b
	Residual	1140,354	62	18,393		
	Total	2586,154	64			

a. Dependent Variable: *Fresh Graduate Syndrom*

b. Predictors: (Constant), Kemampuan, Kompetensi, Persepsi

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai F_{Hitung} sebesar $39.303 > F_{Tabel}$ sebesar 3.154 dan nilai sig 0.000 kurang dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan dari uji F simultan adalah Kompetensi dan Persepsi berpengaruh secara simultan terhadap fresh graduate syndrom alumni Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Koefisiensi Determinan

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat pada bagian R Square tabel model summary. Dapat dilihat dalam tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,545	4,28868

Predictors: (Constant), kompetensi, persepsi

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai R Square sebesar 0,545 yang artinya jika dipersentasekan sebesar 54,5%. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu kompetensi dan persepsi secara simultan mempengaruhi fresh graduate syndrom sebesar 0,545 atau 54,5%. Sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Persepsi terhadap *fresh graduate syndrom* mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Wisuda Ke-55. Berdasarkan hasil perhitungan linear pada program IBM

SPSS Statistic 26 seperti terlihat pada tabel 4.13 uji t menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap *fresh graduate syndrom*. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $2.041 > T_{Tabel}$ sebesar 1.669 dan nilai sig untuk Kompetensi sebesar 0.046 kurang dari 0.05, artinya *fresh graduate syndrom* mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dipengaruhi oleh faktor Kompetensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Rendy (2022) dengan judul Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja dengan Kepercayaan Diri Sebagai *Variabel Intervening*.

Hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa pengaruh Kompetensi terhadap *fresh graduate syndrom* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa *fresh graduate syndrom* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sangat didukung oleh pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman dan karakteristik pribadi yang dimiliki, semakin tinggi Kompetensi yang dimiliki maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dimiliki oleh seseorang karena dalam memasuki dunia kerja keterampilan teknis, ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat Kompetensi yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula tingkat *fresh graduate syndrom* untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini juga diharapkan bisa memberi sedikit referensi bagi alumni Program Studi Perbankan Syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan melalui berbagai fasilitas di UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki peranan strategis dalam mengurangi fenomena *fresh graduate syndrome* di sektor perbankan syariah. Melalui program bank mini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis langsung dalam mengelola transaksi keuangan sesuai prinsip syariah, yang membantu mereka memahami dinamika kerja sebenarnya di industri perbankan. Program magang yang diselenggarakan secara komprehensif memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata di lembaga keuangan syariah, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan profesional dan adaptabilitas dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil perhitungan linear pada program IBM SPSS Statistic 26 seperti terlihat pada tabel 4.13 uji t menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap *fresh graduate syndrom*.

Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $4,299 > T_{Tabel}$ sebesar 1.669 dan nilai sig untuk Persepsi sebesar 0.000 kurang dari 0.05, artinya *fresh graduate syndrom* mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dipengaruhi oleh faktor Persepsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Farraas Yufi (2019) dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri Dan *Adversity Quotient* Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada *Fresh Graduate*". Pengaruh Kompetensi dan Persepsi mahasiswa Perbankan Syariah terhadap *fresh graduate syndrom* pada bank syariah dapat dilihat pada tabel uji F (simultan) yang bertujuan untuk mengetahui secara Bersama-sama pengaruh variabel X yaitu Kompetensi (X1), Persepsi (X2) terhadap Y (*fresh graduate syndrom*). Pada uji F tersebut menunjukkan hubungan variabel X secara

Bersama-sama terhadap variabel Y berpengaruh signifikan terlihat dari nilai F pada tabel 4.14 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39.303 > F_{Tabel} sebesar 3.154 dan nilai sig 0.000 kurang dari 0.05.

CONCLUSION

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi alumni perbankan syariah berpengaruh terhadap fresh graduate syndrom bekerja di perbankan syariah. Mahasiswa perlu mengembangkan berbagai kompetensi yang relevan selama masa studi untuk meminimalisir dampak syndrom untuk bekerja di perbankan syariah. Kompetensi yang harus dimiliki lulusan baru seperti penguasaan ilmu perbankan syariah, keterampilan teknis perbankan, kemampuan analisis keuangan. Disamping peningkatan kompetensi, pembentukan persepsi positif terhadap industri perbankan syariah juga memegang peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif memiliki pengaruh signifikan terhadap fresh graduate syndrome pada lulusan baru di perbankan syariah. Persepsi positif yang dimaksud meliputi pandangan positif tentang pekerjaan, organisasi, dan lingkungan kerja. Secara simultan Kompetensi dan Persepsi lulusan baru perbankan syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar berpengaruh terhadap fresh graduate syndrom bekerja di perbankan syariah. Dengan memadukan pengembangan kompetensi dan pembentukan persepsi positif, mahasiswa akan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan dapat mengurangi risiko fresh graduate syndrom dan meningkatkan peluang kesuksesan karir di industri perbankan syariah.

REFERENCES

- Ali, Mukti. 2015. *Perguruan Tinggi Agama Islam di Era Globalisasi*, Yogyakarta : Ircisod.
- Angelia. (2016). Fresh Graduate Syndrom. *Jurnal Psikologi Industri*, 1(2). Hal 59).
- Astuti, R. (2019). *Kecemasan Lulusan Baru dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ekotama, S. (2004). *Rahasia Sukses Seleksi Wawancara*. PT Gramedia.
- Fitriyanto, Agus, (2010). *Ketidaksiapan memasuki dunia kerja karena Pendidikan* (Jakarta: Dinamika cipta).
- Hasibuan, Malik. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, R. 2022. *Manajemen Karir Fresh Graduate: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jalaludin. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI (2021). Laporan Analisis Pasar Kerja Lulusan Baru.
- Karim, Adiwarwan, (2014). *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada).
- Kasmir. (2016). *Fresh Graduate Syndrom*. Rajawali Pers.

- OECD. (2022). *Skills Outlook: Learning for Life*.
- Parmujianto. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusia dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hukum Islam*.
- Prabowo, A. (2021). *Mengatasi Fresh Graduate Syndrom*. Penebar Plus.
- Pratama. (2020). *Fresh Graduate Syndrom*. Elex Media.
- Prayitno, B. (2022). Minimnya Magang Jadi Pemicu Fresh Graduate Syndrom. *Jurnal Pedagogi Tinggi*, 4(2)
- Rahmawati, Siti. 2023. *Kompetensi dan Kesiapan Kerja Lulusan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruky. (2006). *Sumber Daya Manusia Berkualitas*. Gramedia Pustaka.
- Rosara, D. B. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK 1Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 4, No. 1, 4.
- Safaria, T. (2004). *Fresh Graduate Syndrom*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saleh, A. R. (2005). *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Satori, D. (2007). *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka.
- Sejati, W., Prihastuti, S., & Rahmawati. (2012). *Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja dan Meningkatnya Pengangguran*, *Jurnal Psikologi* (Vol. 4, Issue 3. Hal 3).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudarsono. (2009). *Mengatasi Fresh Graduate Syndrom*. Erlangga.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Erlangga.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Syafii Rahman, Ahmad (2022). *Akuntansi dan Fresh Graduate : Tantangan dan Solusi di Era Digital*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sedarmayanti, B. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Upadianti. (2018). *Kecemasan fresh graduate dalam menghadapi dunia kerja*. Deepublish.
- Utama. (2020). *Aplikasi Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Walgito, B. (2004). *Psikologi Persepsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.
- Wiji Sejati, dkk. 2012. Tingkat Kecemasan Sarjana *Fresh Graduate* Menghadapi Persaingan Kerja dan Meningkatnya Pengangguran, *Jurnal Psikologi*. Vol 4 No. 3.
- Yuliawati. 2019. Hubungan Antara *Presence Of Purpose Terhadap Career Indecision Making* Pada *Fresh Fraduate*. *Psychopreneur Journal*. Vol 3 No. 2.
- Prayitno, B. (2022). Minimnya Magang Jadi Pemicu Fresh Graduate Syndrom. *Jurnal Pedagogi Tinggi*, 4(2)
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.

Jackson, D. (2016). Re-conceptualising graduate employability: The importance of pre-professional identity. *Studies in Higher Education*.

World Bank Indonesia. (2020). *The Promise of Education in Indonesia*.

<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/> Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-iain-batusangkar/> Sejarah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/> Sejarah Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar